

# Peranan Protein Hewani dan Nabati dalam Mencegah Stunting pada Anak Usia Dini dan Ibu Hamil dengan Inovasi Pemberian Makanan Bergizi dari Nugget Daun Kelor di Kelurahan Cikerai Kecamatan Cibeber Kota Cilegon

Ayuri Shantika Sari\*<sup>1</sup>; Surachman<sup>2</sup>; Sumyati<sup>3</sup>; Redhian Putra<sup>4</sup>; Desi Kusumawati<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru SD, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen FEB, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

<sup>3,5</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

<sup>4</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

[ayurishantikasari364@gmail.com](mailto:ayurishantikasari364@gmail.com)<sup>1</sup>; [rachmanbb21@gmail.com](mailto:rachmanbb21@gmail.com)<sup>2</sup>; [dzakwan.clg@gmail.com](mailto:dzakwan.clg@gmail.com)<sup>3</sup>;

[emonmdutz5@gmail.com](mailto:emonmdutz5@gmail.com)<sup>4</sup>; [dessy.kusumawati31@gmail.com](mailto:dessy.kusumawati31@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi Penulis : [ayurishantikasari364@gmail.com](mailto:ayurishantikasari364@gmail.com)\*

**Abstract.** *Stunting is another term for poor nutrition. Many studies have been conducted based on nutritious foods that are abundantly available in the home environment, one of which is Moringa leaves. The aim of Community Service (PKM) in the Health sector is because there are cases of stunting in the Cikerai Village, Cibeber District, Cilegon City. This research method was carried out through socialization and health education regarding nutritious foods to prevent stunting. The expected result is that stunting participants, sub-district/village officials, and health workers can support the acceleration of stunting reduction by preventing it through nutritious food from moringa leaves made into nuggets so that stunted children and pregnant women will receive intake from food innovations.*

**Keywords:** *Stunting, Nutritious Food, Moringa Leaves, Cikerai Village, KKM 40 Uniba*

**Abstrak.** Stunting merupakan istilah lain dari gizi buruk. Banyak penelitian dilakukan berbasis makanan bergizi yang tersedia di lingkungan rumah sekitar yang berlimpah, salah satunya daun kelor. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bidang Kesehatan ini dikarenakan terdapat kasus stunting di lingkungan Kelurahan Cikerai Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. Metode penelitian ini dilakukan melalui sosialisasi dan penyuluhan Kesehatan terkait makanan bergizi pencegah stunting. Hasil yang diharapkan yakni para peserta stunting, aparat kelurahan/desa, serta petugas kesehatan dapat mendukung percepatan penurunan stunting dengan mencegah melalui makanan bergizi dari daun kelor dibuat nugget agar anak stunting dan ibu hamil mau menerima asupan dari inovasi makanan.

**Kata Kunci:** Stunting, Makanan Bergizi, Daun Kelor, Kelurahan Cikerai, KKM 40 Uniba

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Presiden RI No 72 tahun 2021 stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan Panjang atau tinggi badan dibawah standar yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan.

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh baik fisik maupun otak akibat kekurangan gizi. Gizi merupakan salah satu faktor penentu tumbuh kembang anak yang optimal (Eriyhma, 2023). Berbagai macam cara dilakukan melalui penyuluhan dan sosialisasi Kesehatan,

pemberian bantuan asupan makanan, hingga inovasi makanan mencegah stunting. Salah satunya daun kelor sebagai makanan yang dapat mencegah stunting (Fatmawati dkk., 2022; Asmawati dkk., 2022; Muda dkk., 2024). Daun kelor sebagai salah satu pangan lokal alternatif pemenuhan gizi balita dalam mencegah terjadinya stunting. Kelor merupakan tanaman yang masih belum banyak dimanfaatkan secara maksimal. Kandungan gizi pada kelor seperti asam amino esensial, protein yang sangat baik, asam amino fenolat, sumber vitamin dan  $\beta$ -karoten. Remaja dan ibu hamil dapat mengaplikasikan manfaat daun kelor sebagai makanan pencegah stunting (Sriyanah dkk., 2022). Makanan olahan daun kelor pada anak Balita sebelum dan sesudah dapat terlihat dari meningkatnya berat badan yang signifikan (Nurdin dkk., 2022). Pencegahan stunting juga dapat dilakukan melalui demonstrasi dan ceramah melalui leaflet dan power point (Perwitasari dkk., 2023). Edukasi manfaat daun kelor juga dapat meningkatkan pengetahuan mencakup berbagai lapisan masyarakat yang lebih luas, terutama ibu hamil, ibu menyusui, kelompok PKK, serta diberbagai jenjang institusi Pendidikan dan layanan Kesehatan (Urufia dkk., 2023).

Inovasi makanan daun kelor dapat dilakukan melalui empat aspek yakni aroma, warna hijau, tekstur, dan tekstur. Tepung daun kelor juga berperan dalam mencegah terjadinya stunting karena adanya kandungan vitamin dan mineral seperti kalium, fosfor, seng, dan zat besi yang dapat berpengaruh dalam metabolisme terkait dengan pertumbuhan janin dan ibu hamil (Larasati & Eviana, 2022).

Penyuluhan dengan memberikan materi defenisi stunting, penyebab balita stunting, cara pencegahan stunting, manfaat daun kelor untuk mencegah stunting dan cara pembuatan makanan tambahan dari ekstrak daun kelor. Masyarakat dapat membedakan mana yang masuk kategori stunting, yang mana tinggi badan kurang hanya faktor genetik, dan masyarakat mengerti akan manfaat ekstrak daun kelor untuk pencegahan stunting (Alamsyah dkk., 2024). Berdasarkan hal tersebut, melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) kelompok 40 Universitas Bina Bangsa tahun 2024 di Kelurahan Cikerai Kecamatan Cibeber Kota Cilegon Provinsi Banten dilakukan inisiatif sosialisasi mengenai stunting kepada warga Desa Kelurahan sebagai salah satu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di bidang kesehatan

## 2. METODE KEGIATAN PKM

Sebelum melakukan pelaksanaan sosialisasi dilakukan beberapa Langkah berikut:

1. Diskusi dengan Kepala Lurah Cikerai tentang isu Kesehatan di wilayah tersebut salah satunya mengenai stunting. Terdapat pula tanaman daun kelor tersedia di wilayah Kelurahan Cikerai.
2. Dilanjutkan dengan berdiskusi dengan petugas Kesehatan UPT Puskesmas Cikerai tentang isu Kesehatan yang terjadi di wilayah Kelurahan Cikerai khususnya kasus anak balita dan ibu hamil.
3. Survei kondisi Kelurahan Cikerai dengan melakukan observasi dan wawancara kepada warga sekitar dan aparat RT/RW, serta ketersediaan daun kelor yang berada di sekitar rumah warga
4. Dirapatkan dan dirumuskan dengan DPL KKM 40 Uniba, mengenai pencegahan stunting melalui pemenuhan gizi dan inovasi makanan nugget dari daun kelor. Dilanjutkan melakukan koordinasi dengan pejabat lurah dan petugas Kesehatan Puskesmas Kelurahan Cikerai
5. Pemberitahuan warga tentang warga melalui Posyandu, RT/RW, dan warga sekitar
6. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

## 3. PELAKSANAAN KEGIATAN PKM

Pelaksanaan PKM bidang Kesehatan ini sebagai salah satu bentuk Penyuluhan Kesehatan dengan tema "Pencegahan stunting melalui pemenuhan gizi anak dengan memanfaatkan daun kelor dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat" pada tanggal Kamis, 05 September 2024 yang didukung oleh Kelurahan Cikerai dan Puskesmas Cikerai.



**Gambar 1.** Foto Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

**PERANAN PROTEIN HEWANI DAN NABATI DALAM MENCEGAH STUNTING PADA ANAK USIA DINI DAN IBU HAMIL DENGAN INOVASI PEMBERIAN MAKANAN BERGIZI DARI NUGGET DAUN KELOR DI KELURAHAN CIKERAI KECAMATAN CIBEKER KOTA CILEGON**

Dari kegiatan penyuluhan tersebut terlihat antusiasme peserta yang berasal dari anak Balita yang didampingi oleh ibu-ibu serta ibu hamil terkait pengetahuan inovasi makanan bergizi yang berasal dari daun kelor tersebut.



**Gambar 2.** Interaksi Mahasiswa sebagai Panitia dengan Warga Kelurahan Cikerei baik Ibu Hamil dan Anak Balita

Seminar ini diawali dengan pemaparan mengenai pengetahuan stunting dari segi Kesehatan, gejala fisik, efek terhadap anak balita dan ibu hamil, serta sumber asupan makanan untuk mencegah stunting. Sehingga mampu memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai stunting dan pencegahannya.

Evaluasi dari kegiatan ini sebaiknya dilakukan dengan demonstrasi serta aplikasi mengenai stunting. Serta praktek cara pembuatan makanan olahan dari daun kelor dengan dibuat nugget serta alternative olahan makanan lainnya agar para penderita stunting dapat dicegah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Partisipasi dan peran semua pihak sangat diperlukan untuk itu kami kelompok KKM 40 Kelurahan Cikerei mengucapkan banyak terima kasih sehingga acara penyuluhan KKM bidang kesehatan dapat terlaksana:

1. Kepala Lurah Cikerei Kota Cilegon yang telah berpartisipasi dan mendukung dalam acara penyuluhan Kesehatan stunting untuk anak balita dan ibu hamil.
2. Puskesmas Cikerei yang telah aktif berpartisipasi dalam upaya pencegahan stunting di wilayah Kelurahan Cikerei
3. Rekan-rekan mahasiswa peserta KKM 40 Kelurahan Cikerei tahun 2024 Universitas Bina Bangsa yang telah berkontribusi dan kerjasamanya sehingga acara ini bisa terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., Putri Sari, A., Chusnul Hidayati, C., Poetriku Pradhana, P., Zaura Lestari, Z., & Ahmad Indra. (2022). Modeling. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(4), 39-47. <https://doi.org/10.69896/modeling.v9i4.1251>
- Asmawati, M., Ihromi, S., Sari, D. A., & Nurhayati. (2022). Edukasi pemanfaatan daun kelor sebagai alternatif pencegahan gizi buruk dan stunting pada ibu-ibu rumah tangga di Desa Selat Kabupaten Lombok Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1402-1410. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7269>
- Eriyahma, A. (2023). Upaya pemanfaatan daun kelor: Pudding daun kelor untuk mencegah stunting. *Abdi Massa: Jurnal Pengabdian Nasional*, 3(02), 45–49. Retrieved from <https://aksiologi.org/index.php/abdimassa/article/view/622>
- Fatmawati, N., Zulfiana, Y., & Julianti, I. (2022). Pengaruh daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap pencegahan stunting. *Jurnal of Fundus*, 3(1). <https://doi.org/10.57267/fundus.v3i1.251>
- Larasati, K., & Eviana, N. (2022). Pencegahan stunting melalui pemanfaatan tepung daun kelor produk egg rolls (studi kasus pada ibu hamil trimester tiga). *CULINARIA*, 4(1). <https://ejournal.asaindo.ac.id/index.php/culinaria/article/view/1268>
- Muda, T. S. S., Adi, A. C., Oktaviani, D. A., & Tsaqifah, H. (2024). Pengaruh pemanfaatan daun kelor dalam formulasi makanan untuk pencegahan stunting: Studi literatur. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 341–349. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i1.19903>
- Nurdin, N., Sunandar, S., & Ariyana, A. (2022). Olahan daun kelor untuk perbaikan status gizi balita dalam upaya pencegahan stunting. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 453–459. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.714>
- Peraturan Presiden RI No 72 Tahun 2021. (2021). *Stunting*.

**PERANAN PROTEIN HEWANI DAN NABATI DALAM MENCEGAH STUNTING PADA ANAK USIA DINI DAN IBU HAMIL DENGAN INOVASI PEMBERIAN MAKANAN BERGIZI DARI NUGGET DAUN KELOR DI KELURAHAN CIKERAJ KECAMATAN CIBEKER KOTA CILEGON**

- Perwitasari, T., Nurita, S. R., & Armina. (2023). Edukasi pada ibu balita tentang pemanfaatan daun kelor untuk pencegahan stunting di Desa Talang Bukit Muaro Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(2), 230-234. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i2.458>
- Sriyanah, N., Syaiful, S., Efendi, S., Harmawati, H., Malik, M., & Wijaya, I. K. (2022). Edukasi pemanfaatan daun kelor dalam pencegahan stunting di Desa Alarrae Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 2(1), 23-26. <https://doi.org/10.37287/psnpkm.v2i1.1020>
- Urufia, W. O. N., Thaifur, A. Y. B. R., Jumadi, & Fitriani. (2024). Edukasi pencegahan stunting melalui pemanfaatan daun kelor (*Moringa oleifera*) di SD Negeri 2 Nganganaumala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(2). <https://doi.org/10.56338/jks.v1i1.483>